

Naskah Ajeng Amilia Putri Pratiwi

by Turnitin Indonesia

Submission date: 26-Jun-2023 03:51PM (UTC+0900)

Submission ID: 2119478170

File name: Naskah_Ajeng_Amilia_Putri_Pratiwi_1.docx (39.54K)

Word count: 3339

Character count: 21067

26

ANALISIS EFEKTIVITAS PENTASYARUFAN DANA ZAKAT, INFAK/SEDEKAH DENGAN RASIO ALLOCATION TO COLLECTION RATIO STUDI KASUS KANTOR LAYANAN LAZISMU UMY

1 **Ajeng Amilia Putri Pratiwi, Khusnul Hidayah**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Email korespondensi: ajeng1900012097@webmail.uad.ac.id, khusnul.hidayah@act.uad.ac.id

ABSTRACT

Zakat is one of worship that has a social dimension in building the economic welfare of the people. Indonesia as a Muslim-majority country has great zakat potential. The effective management of zakat, infaq, and sadaqah funds helps alleviate the problem of poverty in Indonesia, which is always increasing every year. This study aims to determine the level of effectiveness of the ZIS fundraising program at the UMY Lazismu Service Office by using the Allocation to Collection Ratio (ACR). The object used in this study is the financial statements of the UMY Lazismu Service Office for 2022. Based on the results of the study, it can be concluded that the level of effectiveness of zakat fund distribution in 2022 is in the effective and very effective category with an increased level of effectiveness from the previous year.

Keywords: *Effectiveness, Distribution of ZIS, Allocation to Collection Ratio (ACR), Lazismu*

ABSTRAK

21 Zakat merupakan salah satu ibadah yang memiliki dimensi sosial dalam membangun kesejahteraan ekonomi umat. Indonesia sebagai negara mayoritas Muslim mempunyai potensi zakat yang besar. Pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah yang efektif ikut membantu meringankan masalah kemiskinan di Indonesia yang setiap tahun selalu meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas program pentasyarufan dana ZIS pada Kantor Layanan Lazismu UMY dengan menggunakan Allocation to Collection Ratio (ACR). Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Kantor Layanan Lazismu UMY tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat efektifitas pentasyarufan dana zakat tahun 2022 berada di kategori efektif dan sangat efektif dengan tingkat efektifitas yang meningkat dari tahun sebelumnya.

Kata kunci: *Efektivitas, Pentasyarufan Dana Zakat, Infak/Sedekah, Allocation to Collection Ratio (ACR), Lazismu*

PENDAHULUAN

34

Untuk mengentaskan kemiskinan, bangsa seperti Indonesia yang memiliki penduduk muslim yang cukup besar memiliki peluang untuk melaksanakan zakat. Riset Puskaraz Baznas menunjukkan pasar yang cukup besar untuk zakat, infak, dan sedekah. Potensi zakat di Indonesia telah mencapai Rp 327 triliun per 19 Januari 2022. Sayangnya, potensi tersebut belum tertangani secara efisien sehingga belum memberikan dampak yang besar terhadap persoalan kemiskinan yang semakin parah.

Salah satu indikator tekanan ekonomi yang paling luas adalah kemiskinan, dan Indonesia tidak terkecuali dalam tren ini. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi D.I Yogyakarta pada Maret 2022, angka kemiskinan di Indonesia khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta tercatat sebesar Rp521.673,00/kapita/bulan, dengan Kemiskinan Pangan Garis Kemiskinan sebesar Rp378.902,00 (72,63%) dan Garis Kemiskinan Non Makanan sebesar Rp142.770,00 (27,37%). Efek pandemi Covid-19 dan gejolak pasar pada 2019–2021 (BPS Provinsi D.I Yogyakarta per Maret 2022) mungkin menjadi penyebabnya.

Alokasi dana ZIS di Indonesia harus dikelola secara hati-hati agar dapat digunakan seefektif mungkin untuk memerangi kemiskinan. Penatausahaan zakat diatur dalam UU No. 23 Tahun 2011 yang mengatur tata cara pengumpulan, pendistribusian, dan pengeluaran uang zakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia didirikan berdasarkan aturan dan undang-undang yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan zakat dan pengelolaan uang zakat untuk kepentingan masyarakat umum.

Salah satu lembaga amil zakat di Indonesia khususnya di D.I Yogyakarta yaitu Lazismu UMY, merupakan salah satu kantor layanan Lazismu yang berada dinaungan Lazismu Wilayah D.I Yogyakarta. Kantor Layanan Lazismu UMY resmi berdiri pada tahun 2019. Kompleks kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta meliputi Masjid K.H Ahmad Dahlan, dimana KLL UMY berada di masjid tingkat pertama, Yogyakarta, Indonesia; Jln. Brawijaya Tamantirto Kasihan Bantul, D.I. Pada tahun 2021, KLL UMY berhasil melakukan penggalangan dana untuk mendapatkan ZIS sebesar Rp 1.411.315.613,65. Upaya penggalangan dana ZIS menggunakan metode langsung dan tidak langsung.

Sistem langsung dilakukan dengan melakukan pembayaran zakat, infak/sedekah dengan datang langsung ke KLL UMY, selain itu juga ada program fundraising dalam bentuk celengan infak/sedekah yang sistemnya disebarluaskan baik kepada sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun kepada masyarakat yang berada di lingkungan UMY. Program fundraising celengan ini dikelola oleh divisi fundraising KLL UMY dengan melibatkan relawan mahasiswa UMY. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa sosial mahasiswa maupun masyarakat sekitar dengan perilaku gemar berinfaq.

Begitu pula dengan sistem tidak langsung, para muzakki (kelompok orang yang mengeluarkan zakat) dapat membayar zakat, infak/sedekah dengan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) maupun transfer antar bank. KLL UMY menggunakan dua bank untuk seluruh transaksi keuangan baik zakat, infak/sedekah yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY SYARIAH.

Pada tahun yang sama KLL UMY mampu melakukan pentasyarufan (pendistribusian) dana ZIS sebesar Rp.1.702.727.450,00 kepada para mustahik yang pemanfaatannya disalurkan secara langsung dan terbagi ke dalam beberapa pilar program, diantaranya pilar pendidikan, kesehatan, sosial dakwah, kemanusiaan, lingkungan, dan ekonomi. Pilar pendidikan pada KLL UMY ditujukan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan menjalankan program di bidang pendidikan seperti pemenuhan sarana dan prasarana maupun biaya pendidikan. Pilar kesehatan ditujukan agar terpenuhinya layanan kesehatan dan protokol kesehatan para mustahik (kelompok penerima dana ZIS) guna mendapatkan hidup yang berkualitas. Pilar sosial dakwah dijalankan guna kemandirian para da'i serta institusi di bidang dakwah. Pilar kemanusiaan dan lingkungan hadir guna membantu masalah sosial kemanusiaan dan juga sebagai komitmen Lazizmu terkait peningkatan kualitas lingkungan para mustahik. Terakhir yaitu pilar ekonomi, program yang dijalankan untuk pilar ini yaitu melaksanakan pola berupa pemberdayaan, pelatihan, serta pendampingan wirausaha.

Di antara seluruh inti dari pengelolaan manfaat dana ZIS terutama pada KLL UMY adalah untuk mengoptimalkan tingkat proporsi efektivitas pentasyarufan dana ZIS guna menghindari kesenjangan antara dana ZIS yang telah terkumpul dengan dana yang sudah disalurkan, serta untuk perkembangan program pentasyarufan dana ZIS di kemudian hari pada lembaga amil ini agar dapat terus ditingkatkan kualitasnya.

Allocation to Collection Ratio (ACR) adalah persentase total dana ZIS yang tersebar relatif terhadap total penghimpunan ZIS dan dapat digunakan sebagai proksi untuk efisiensi pengalokasian dana ZIS. Penelitian Nafi (2020) sebelumnya memanfaatkan rasio ini. Dengan tingkat penyaluran zakat tahun 2019 antara 70% sampai dengan 89%, penelitian ini menemukan bahwa penyaluran zakat di BAZNAS Kabupaten Kudus termasuk dalam kategori efektif. Penelitian terkait penyaluran zakat dengan rasio ACR juga dilakukan oleh Imsar (2022). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa tingkat efektivitas BAZNAS Kabupaten Langkat Tahun 2020 sebesar 73% dan masuk ke kategori efektif.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis lebih jauh efisiensi penyaluran zakat, infak/sedekah di KLL UMY dengan menggunakan Allocation to Collection Ratio (ACR). Kajian ini menjadi krusial karena sebuah lembaga amil zakat wajib memperluas kapasitasnya dalam hal program penyaluran dana ZIS. Ini termasuk memperluas program jangka pendek, atau konsumtif, dan program jangka panjang, pemberdayaan, atau produktif. Metode pengukuran dengan tingkat rasio ACR ini diharapkan mampu mengurangi risiko ketidaksinkronan antara alokasi dana ZIS dengan kebutuhan riil program di lapangan, sehingga dapat menunjukkan tingkat profesional KLL UMY sebagai salah satu lembaga amil zakat di D.I Yogyakarta yang memiliki kualitas pentasyarufan dana ZIS yang efektif serta dapat membangun kepercayaan antara para muzaki dengan pihak KLL UMY.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Zakat, Infak/Sedekah

Al-barakatu, yang berarti berkah, al-namaa, yang berarti pertumbuhan dan perkembangan, ath-thahratu, yang berarti kemurnian, dan ashshalahu, yang berarti keteraturan.

adalah semua kemungkinan interpretasi linguistik tentang zakat. Zakat adalah ibadah wajib bagi orang yang memiliki harta melebihi batas tertentu (nishab) dan dalam jangka waktu tertentu (haul). Kesetaraan ekonomi dan sosial dipromosikan dengan mengambil tindakan ini. Pembayaran zakat tahunan yang disebut zakat fitrah jatuh tempo pada awal Ramadhan dan berlanjut hingga sehari sebelum sholat Idul Fitri. Kemudian ada harta yang wajib dikeluarkan zakatnya (maal), yaitu zakat yang harus disalurkan sesuai dengan nishab dan haulnya (Yudhira, Ahmad 2020).

Menyerahkan sebagian dari harta seseorang dengan imbalan bunga adalah apa yang dimaksud dengan istilah Arab infak. Dengan kata lain, infak adalah praktik mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan Islam. Namun, istilah sedekah berasal dari kata sadaqa, yang mengandung arti kebenaran. Salah satu definisi sedekah adalah distribusi sumber daya untuk tujuan amal. Konsep Infak dan sedekah hampir sama, yang membedakan yaitu infak selalu berkaitan dengan hal materi sedangkan sedekah dapat berkaitan dengan hal material maupun non material (Hafidhuddin, Didin 2002).

Penyaluran dan Pendistribusian (Tasyaruf) ZIS

Definisi distribusi sebagai "proses, cara, perbuatan menyalurkan" dapat ditemukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dengan demikian, pendistribusian uang ZIS merupakan tata cara, teknik, dan tindakan pemberian zakat, infaq/sedekah kepada mereka yang berhak menerimanya (mustahik) (Bahri, E. S., & Arif, Z, 2020). Surat At-Taubah 60 Al-Qur'an berbunyi: "Sesungguhnya zakat itu hanya untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, amil zakat, muallaf yang terbujuk hatinya, untuk (membebaskan) hamba-hamba, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai ketetapan yang wajib dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."

Distribusi adalah proses penyebaran sumber daya ke banyak individu di banyak lokasi. Agar individu-individu yang wajib menerima (mustahik) zakat baik dalam bentuk konsumtif maupun produktif harus memahami apa yang dimaksud dengan istilah "pendistribusian zakat", Salah satu cara pendistribusian zakat adalah dengan pendekatan "sentralistik", dimana mustahik terdekat dengan lembaga amil zakat mendapatkan bagian mereka sebelum orang lain di wilayah tersebut (Nafi', M. A, 2020).

Efektivitas penyaluran dana ZIS

Salah satu definisi efektivitas adalah sejauh mana hal itu berkontribusi pada pencapaian hasil yang diinginkan. Kerangka Zakat Core Principle (ZCP) memungkinkan seseorang untuk menghitung efisiensi distribusi zakat. Pada tahun 2016, di Istanbul, Turki, ditetapkan seperangkat pedoman pengelolaan zakat yang disebut Zakat Core Principle. Bank Indonesia, BAZNAS, Riset Islam, Bank Pembangunan Islam, dan sebelas negara lainnya (Arab Saudi, Malaysia, Sudan, Kuwait, Yordania, Pakistan, Libya, Bangladesh, Bahrain, dan Brunei Darussalam) membentuk Kelompok Kerja Internasional yang menyusun pedoman ZCP. ZCP adalah tolok ukur yang dapat ditempa yang dapat digunakan oleh berbagai lembaga zakat (termasuk sistem manajemen zakat wajib dan sukarela) di seluruh dunia. Tujuan utama ZCP adalah menjadi alat pengamanan

pengelolaan zakat di kalangan negara-negara Muslim dengan meningkatkan kualitas pengelolaan pengawasan zakat (Beik, 2014).

ACR (Allocation to Collection Ratio)

Tingkat pengumpulan dan distribusi dana ZIS diukur dengan ACR. Sangat efektif (>90%), efektif (70%-89%), cukup efektif (50%-69%), di bawah ekspektasi (20%-49%) dan tidak efektif (20%) adalah lima kategori yang digunakan untuk mengkategorikan Skor ACR dalam metodologi prinsip inti zakat (ZCP). Rasio ACR dapat dipecah menjadi 4 (empat) bentuk yang berbeda, sebagaimana dikemukakan oleh Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (2019):

1. Gross Allocation Ratio

Rasio ini mengukur penjumlahan dari penghimpunan dan penyaluran ZIS neto periode tersebut serta penghimpunan dan penyaluran ZIS neto tahun sebelumnya yang tidak dapat disalurkan pada periode berjalan.

Rumus *Gross Allocation Ratio*:

$$\frac{\text{Penyaluran Dana Zakat} + \text{Dana infak Sedekah}}{(\text{Penghimpunan Dana Zakat} + \text{Dana Infak Sedekah}) + (\text{Saldo Dana Akhir Zakat } t-1 + \text{Saldo Dana Akhir Infak } t-1)}$$

2. Gross Allocation Ratio Non Amil

Tanpa memfaktorkan persentase penyaluran kepada amil, rasio ini menentukan selisih antara jumlah ZIS yang terkumpul dan disalurkan dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah ZIS yang terkumpul dan tidak disalurkan pada tahun sebelumnya.

Rumus *Gross Allocation Ratio Non Amil*:

$$\frac{(\text{Penyaluran Dana Zakat} + \text{Dana Infak Sedekah}) - (\text{Bagian amil dari dana zakat} + \text{bagian amil dari dana infak})}{(\text{Penghimpunan dana zakat} + \text{dana infak sedekah}) + (\text{Saldo dana akhir zakat } t-1 + \text{saldo dana akhir infak } t-1) - (\text{Bagian amil dari dana zakat} + \text{bagian amil dari dana infak})}$$

3. Net Allocation Ratio

Rasio Net ACR ini hanya memperhitungkan penghimpunan dan penyaluran dana ZIS yang dikeluarkan pada triwulan berjalan, bukan total kumulatif seluruh dana ZIS yang disalurkan sampai saat ini.

Rumus *Net Allocation Ratio*:

$$\frac{\text{Penyaluran dana zakat} + \text{dana infak sedekah}}{\dots}$$

penghimpunan dana zakat + dana infak sedekah

4. Net Allocation Ratio Non Amil

17 Dengan mengabaikan porsi uang ZIS yang disalurkan kepada amil dari periode sebelumnya, rasio ini hanya memperhitungkan penghimpunan dan penyaluran dana ZIS yang dikeluarkan pada periode berjalan (BAZNAS, 2019).

Rumus *Net Allocation Ratio Non Amil*:

$$\frac{(\text{Penyaluran dana zakat + dana infak sedekah}) - (\text{bagian amil dari dana zakat + bagian amil dari dana infak})}{\text{penghimpunan dana zakat + dana infak sedekah} - (\text{bagian amil dari dana zakat + bagian amil dari dana infak})}$$

$$\frac{(\text{Penyaluran dana zakat + dana infak sedekah}) - (\text{bagian amil dari dana zakat + bagian amil dari dana infak})}{\text{penghimpunan dana zakat + dana infak sedekah} - (\text{bagian amil dari dana zakat + bagian amil dari dana infak})}$$

METODE

Teknik kuantitatif digunakan untuk penelitian ini. Rumus ACR (Allocation to Collection Ratio) digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan Kantor Layanan Lazismu UMY dalam upayanya menyalurkan dana ZIS yang ada, dan dihitung dengan cara membagi total dana alokasi program-program pentasyarufan-dengan total penggalangan dananya. Alat perhitungan rasio ACR menggunakan software Microsoft Excel.

Objek penelitian ini adalah KLL UMY dengan sumber data pokok yang digunakan adalah laporan terkait dengan jumlah penghimpunan dan penyaluran dana ZIS pada periode 2022 yang terdapat pada laporan keuangan, neraca, serta laporan arus kas KLL UMY. Penilaian tingkat efektivitas keuangan KLL UMY dilakukan dengan menganalisis data-data pokok tersebut yang telah diterbitkan pada periode 2022. Guna mengetahui apakah laporan keuangan KLL UMY dalam kondisi baik dan efektif, dengan kategori *highly effective, effective, fairly effective, below expectation*, atau *ineffective*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

23 Bertempat di K.H. Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Yogyakarta di jalan Ngebel Geblogan, Tamantirto, Kec. Kasihan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta 55184, KL Lazismu UMY merupakan salah satu kantor layanan Lazismu di Daerah Istimewa Yogyakarta yang beroperasi di bawah naungan Lazismu Muhammadiyah Daerah DIY. Tujuan pertama KL Lazismu UMY dalam memberdayakan masyarakat lokal adalah dengan menggunakan dana ZIS yang disumbangkan oleh masyarakat, organisasi, dan dunia usaha. Visi jangka panjang KL Lazismu UMY adalah berkembang menjadi organisasi pengelola zakat kontemporer yang dapat menyalurkan uang ZIS untuk mengatasi permasalahan sosial di masyarakat setempat.

Sejak berdiri pada Tahun 2019 sampai saat ini, sebagai salah satu bentuk dari perluasan pelayanan kepada masyarakat, perkembangan program penghimpunan dan pentasyarufan dana ZIS KL Lazismu UMY terus dilakukan. Berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2022, KL Lazismu UMY berhasil menghimpun dana sebesar Rp 1.905.955.925,00 dan mentasyarufkan

dana ZIS sebesar Rp.2.330.618.037,58 kepada 2.013 mustahik yang membutuhkan. Program penghimpunan KL Lazismu UMY dilakukan dengan dua metode, yaitu penghimpunan dana ZIS Rutin dan Non Rutin.

Penghimpunan rutin menghasilkan dana ZIS yang berasal dari infaq mengajar dan honor KBK (Kelompok Bidang Keahlian) civitas UMY. Sedangkan penghimpunan non rutin dilakukan dengan media celengan infaq, kotak infaq, fidyah, takjil serta penghimpunan dana ZIS melalui Qris dan transfer bank. Target selanjutnya KL Lazismu UMY akan meningkatkan penghimpunan dana dengan program infak refund, dan bekerjasama dengan ORMAWA UMY serta rumah sakit AMC dan RSGM UMY.

Perkembangan program pentasyarufan dana ZIS KL Lazismu UMY dilakukan dengan dua pola penyaluran. Pertama, penyaluran dana ZIS secara produktif dengan cara dana tersebut ditasyarufkan kepada para mustahik terutama kepada delapan ashnaf guna mendukung peningkatan ekonomi para mustahik. Di KL Adat UMY, pentasyarufan dengan pola ini biasanya hanya dilakukan ketika mustahik dari delapan ashnaf membutuhkan bantuan yang sangat mendesak sehingga tidak bisa ditunda dengan prosedur yang panjang, yang membawa kita ke poin kedua: menyalurkan dana ZIS secara konsumtif dengan konsep pentasyarufan untuk kebutuhan konsumtif mustahik.

Program – program pentasyarufan yang sudah dilakukan oleh KL Lazismu UMY sepanjang periode tahun 2022 diantaranya, program Beasiswa Sang Surya, Beasiswa Mentari, Save Our School, peduli kesehatan, Pemberdayaan UMKM (USAHAMU), tali asih pensiunan, takjil dan da'i mandiri, serta Back to Masjid. Program pentasyarufan ini ditujukan kepada 7 ashnaf selain Amil, dengan rincian penerima dana ZIS terhadap fakir miskin sebanyak 61 orang, mualaf sebanyak 52 orang, gharimin sebanyak 2 orang, fisabilillah sebanyak 1.113 orang, serta ibnu sabil sebanyak 785 orang. Program - program tersebut di kemudian hari akan terus ditingkatkan dengan target penambahan program seperti ekonomi mualaf, KKN Bencana, serta program pembangunan sekolah dan masjid. KL Lazismu UMY terus mengupayakan program - program pentasyarufan yang efektif agar dapat memberikan manfaat yang lebih baik serta semakin dipercaya oleh seluruh masyarakat sekitar UMY dan Yogyakarta.

Teknik analisis untuk mengukur tingkat efektivitas dari seluruh program pentasyarufan dana ZIS pada KL Lazismu UMY dapat dilakukan dengan mengacu pada rasio ACR. Untuk menghitung rasio ACR, penulis terlebih dahulu menjumlahkan akan-akun yang terdapat pada catatan keuangan KL Lazismu UMY dan memasukkannya ke dalam formula yang telah ditetapkan. Laporan fiskal 2022 digunakan untuk analisis ini.

Laporan keuangan KL Lazismu UMY untuk tahun 2022 ditampilkan di sini, beserta perbandingan dengan angka yang sama dari laporan tahun sebelumnya (2021).

	2021	2022
Penghimpunan dana zakat	Rp 103.694.862,25	Rp 195.001.379,00
Penghimpunan dana infak sedekah	Rp 1.307.620.751,40	Rp 1.710.954.546,00
Pentasyarufan dana zakat	Rp 32.780.000,00	Rp 229.912.172,38

Pentasyarufan dana infak sedekah	Rp 1.669.947.450,00	Rp 2.100.705.865,20
Saldo dana akhir zakat t-1	Rp 32.491.288,00	Rp 103.406.150,25
Saldo dana akhir infak t-1	Rp 1.120.464.672,00	Rp 758.137.937,40
Bagian amil dari dana zakat	Rp 14.813.551,75	Rp 24.375.172,38
Bagian amil dari dana infak	Rp 285.271.933,60	Rp 342.190.909,20

Sumber : data diolah oleh peneliti (2022)

2 Tabulasi Nilai rasio ACR (Allocation to Collection Ratio)

	2021	2022
Gross Allocation Ratio	66%	84%
Gross Allocation Ratio Non Amil	66%	82%
Net Allocation Ratio	121%	122%
Net Allocation Ratio Non Amil	120%	128%

Sumber : data diolah oleh peneliti (2022)

Pembahasan

Untuk menentukan berapa banyak saldo ZIS periode sebelumnya atau periode berjalan yang telah dialokasikan, digunakan Rasio Alokasi Bruto. KL Lazismu UMY periode 2022 sebesar 84% yang dihitung oleh penulis dengan menggunakan rasio alokasi bruto; hal ini menunjukkan bahwa program ZIS dana pentasyarufan efektif, termasuk dana yang terkumpul pada periode yang sama dan sisa periode sebelumnya. Pada periode ini program pentasyarufan KL Lazismu UMY meningkat cukup pesat dibandingkan tahun 2021 yang hanya memperoleh 66% dengan kategori cukup efektif.

Untuk menilai seberapa efisien uang ZIS yang diperoleh pada periode yang sama atau dari saldo sisa periode sebelumnya dialokasikan ke 7 ashnaf yang dikaitkan dengan fungsi utama organisasi pengelola zakat selain amil, dapat digunakan Rasio Alokasi Bruto Non Amil. Rasio Alokasi Bruto Non Amil KL Lazismu UMY periode tahun 2022 dihitung sebesar 82% dan termasuk dalam kategori efektif, artinya dana ZIS sebesar 82% dialokasikan kepada penerima selain amil, sedangkan sisanya sebesar 18% dialokasikan kepada amil. Persentase ini naik dari tahun lalu yang sebesar 66%.

Tanpa mempertimbangkan saldo sisa periode sebelumnya, Rasio Alokasi Neto digunakan hanya untuk menghitung penerimaan dan pembagian uang ZIS yang dikeluarkan dalam kerangka waktu saat ini. Net Allocation Ratio 2022 KL Lazismu UMY sebesar 122% menunjukkan upaya penghimpunan dan penyaluran dana ZIS organisasi sangat efektif, menunjukkan sedikit perubahan dari Net Allocation Ratio periode 2021 sebesar 120%.

Untuk menghindari anjak piutang bagian pentasyarufan dari uang ZIS yang dikeluarkan untuk amil periode sebelumnya, digunakan Nisbah Alokasi Neto Non Amil dalam menghitung penghimpunan dan penyaluran dana ZIS pada periode tertentu. Perhitungan Net Allocation Ratio Non Amil periode 2022 di KL Lazismu UMY sebesar 128% tergolong sangat efektif, sama seperti rasio periode sebelumnya yaitu 120%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan rasio ACR yang digunakan untuk menghitung tingkat efektivitas pentasyarufan pada KL Lazismu UMY pada tahun 2022, didapatkan hasil sebagai berikut pertama, perhitungan Gross Allocation Ratio pada data program penghimpunan dan pentasyarufan KL Lazismu UMY tahun 2022 sebesar 84%. Persentase tersebut termasuk dalam kategori effective lebih besar dibandingkan tahun 2021 yang hanya mencapai persentase 66%. Kedua, Perhitungan Gross Allocation Ratio Non Amil pada data program penghimpunan dan pentasyarufan KL Lazismu UMY tahun 2022 sebesar 82%. Persentase ini menunjukkan bahwa KL Lazismu UMY sudah secara efektif menyalurkan dana ZIS nya kepada para mustahik. Ketiga, Perhitungan Net Allocation Ratio pada data program penghimpunan dan pentasyarufan KL Lazismu UMY tahun 2022 sebesar 122%. Persentase tersebut termasuk dalam kategori highly effective. Keempat, Perhitungan Net Allocation Ratio Non Amil pada data program penghimpunan dan pentasyarufan KL Lazismu UMY tahun 2022 sebesar 128%. Pecahan ini termasuk dalam golongan sangat efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, N. A., & Imsar. (2022). Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat oleh BAZNAS Kabupaten Langkat Tahun 2020. *Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 13 No. 1*, 47-49.
- Azizah, S. N. (2018). Efektivitas Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pada Program Pentasyarufan Dana Zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta. *el-JIZYA: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 6 No. 1*, 104-109.
- Badan Pusat Statistik. (2022, 07 15). *Profil Kemiskinan D.I. Yogyakarta Maret 2022*. Dipetik 11 26, 2022, dari Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta: <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2022/07/15/1238/profil-kemiskinan-d-i--yogyakarta-maret-2022.html>
- Bahri, E. S., & Arif, Z. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Rumah Zakat. *AL MAAL: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND BANKING, Vol. 2 No. 1*, 13-24.
- Bahri, E. S., & Khumaini, S. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. *AL MAAL: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND BANKING, Vol. 2 No. 1*, 164-175.
- BAZNAS. (2019). *Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat: Teori dan Konsep*. Jakarta Pusat: Puskas BAZNAS.

- DR. K.H. Didin Hafidhuddin, M. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Nafi', M. A. (2020). Analisa Efektivitas Penyaluran Zakat BAZNAS Kabupaten Kudus. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 7 No.2, 153-156.
- Yudhira, A. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah pada Yayasan Rumah Zakat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol. 1 No. 1, 4-5.

Naskah Ajeng Amilia Putri Pratiwi

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3%
2	journal.utnd.ac.id Internet Source	3%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.umt.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
6	Uswatun Hasanah. "FULL PAPER", VALUE, 2020 Publication	1%
7	journal.amikindonesia.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.uki.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1%

10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
11	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
12	id.123dok.com Internet Source	<1 %
13	pemilu.kompas.com Internet Source	<1 %
14	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
15	media.neliti.com Internet Source	<1 %
16	perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
18	suaramuhammadiyah.id Internet Source	<1 %
19	www.scribd.com Internet Source	<1 %
20	guru-umarbakri.blogspot.com Internet Source	<1 %
21	issuu.com Internet Source	<1 %

22	jurnal.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
23	www.lamudi.co.id Internet Source	<1 %
24	Karmila Sari, Azhari Akmal Tarigan. "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2022 Publication	<1 %
25	adoc.pub Internet Source	<1 %
26	ejurnal.poliban.ac.id Internet Source	<1 %
27	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
28	journal.islamicomic.or.id Internet Source	<1 %
29	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %

32

Faris Shalahuddin Zakiy, Eqi Suciati, Najim Nur Fauziah. "Analysis of Amil Zakat Institutions Financial Performance Prior and During Covid-19", *Journal of Islamic Economic Laws*, 2022

Publication

<1 %

33

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

34

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On